

KEY INDICATOR

11/04/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	6.00	6.00	-	175.00
10 Yr (bps)	7.68	7.68	0.30	112.30
USD/IDR	14,140.00	14,153.00	-0.09%	2.77%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,410.17	-1.05%	3.48%	15.57
MSCI	7,274.84	-1.71%	2.83%	15.31
HSEI	29,839.45	-0.93%	17.00%	11.53
FTSE	7,417.95	-0.05%	10.16%	13.07
DJIA	26,143.05	-0.05%	13.36%	16.01
NASDAQ	7,947.36	-0.21%	20.70%	23.23

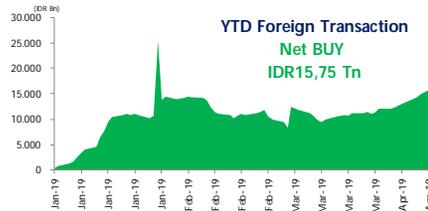
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	63.58	-1.59%	-4.85%	40.26%
COAL	USD/TON	84.15	2.37%	-10.14%	-17.42%
CPO	MYR/MT	2,154.00	-0.74%	-11.39%	1.56%
GOLD	USD/TOZ	1,292.55	-1.19%	-4.49%	0.89%
TIN	USD/MT	20,575.00	-1.32%	-2.02%	5.59%
NICKEL	USD/MT	12,976.00	-1.85%	-6.41%	20.93%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
HRME	IPO	Listing Date – Rp105
GMDI	Cash Dividend	Payment Date Rp3,05/share
HITS	Cash Dividend	Cum Date Rp3/share

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA terkoreksi 0,05% pada perdagangan Kamis (11/04) di tengah sikap *wait and see* pasar menanti musim laporan keuangan emiten yang dikhawatirkan berkontraksi pada 1Q19 dan kekhawatiran perlambatan ekonomi global. S&P Global Market Intelligence memperkirakan rata-rata laba emiten turun 3% YoY. Sementara rata-rata laba FY19E hanya 1,9%, jauh di bawah 2018 yang mencapai 22,9% yang disebabkan oleh peningkatan laba korporasi tahun lalu akibat pemotongan tarif Pajak Penghasilan (PPH). Sementara itu stimulus fiskal dan moneter yang dilakukan China membuahkan hasil dengan mencatatkan inflasi Mar-19 sebesar 2,3% YoY. Hari ini pasar akan menanti beberapa data seperti: 1) Indeks sentimen konsumen AS versi Univ. Mich; 2) Data harga barang impor AS per Apr-19; 3) Ekspor-impor China per Mar-19.

Domestic Updates

BI merilis data Prompt Manufacturing Index (PMI) pada 1Q19 berada di level 52,65 atau membaik dibandingkan 1Q18 dan 4Q18 masing-masing sebesar 50,14/51,92 dan menjadi yang tertinggi sejak 4Q13. Peningkatan kinerja Industri Pengolahan didorong oleh kenaikan volume pesanan sejalan dengan peningkatan permintaan domestik, termasuk persiapan Ramadhan dan Idul Fitri 2019. Berdasarkan subsektor, ekspansi kinerja industri pengolahan terutama terjadi pada subsektor Industri Kertas dan Barang Cetak dan Industri Makanan, Minuman dan Tembakau. BI memperkirakan ekspansi kinerja sektor Industri Pengolahan terus berlanjut pada 2Q19 terutama didorong oleh kenaikan volume produksi dan persediaan barang.

Company News

- AUTO** menyiapkan anggaran belanja modal pada FY19E senilai Rp800 miliar yang berasal dari kas internal yang akan digunakan untuk menambah produk-produk baru. Sementara itu, pada Agustus 2019, AUTO memiliki surat utang jangka menengah yang jatuh tempo dengan nominal Rp350 miliar. Perseroan akan melakukan pelunasan atas utang tersebut dengan menggunakan kas internal Astra Otoparts Group. (Bisnis Indonesia)
- DILD** melalui anak usahanya PT Inti Sarana Ekaraya menandatangani nota perjanjian kerja sama dengan PT Menara Prambanan untuk proyek pengembangan *mixed use and high rise* Poins Square Jakarta Selatan. Poins Square merupakan proyek *mixed use and high rise* terpadu seluas 2,5 hektare (ha) di jalan RA Kartini, Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Untuk proyek ini, DILD menganggarkan belanja modal senilai Rp130 miliar. (Kontan)
- ELSA** menyiapkan belanja modal sebanyak Rp1 triliun pada FY19E yang berasal dari pinjaman serta pembiayaan dari internal perusahaan. Perseroan berencana menggunakan belanja modal untuk mendukung proyek-proyek yang tengah dan akan Perseroan kerjakan terlebih fokus pada pembelian peralatan untuk mendukung lini bisnis jasa hulu migas. ELSA meraih kontrak serta melakukan kerja sama dengan SOCO internasional untuk menggarap proyek di Vietnam. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG tertekan 68,16 poin atau 1,05% ke level 6.410,17 pada perdagangan Kamis (11/04) meskipun investor asing melakukan aksi beli bersih senilai Rp546,80 miliar. Kami perkirakan sikap *wait and see* pasar menjelang pemilihan umum mempengaruhi pergerakan IHSG. Hari ini kami perkirakan IHSG akan bergerak pada rentang 6.400-6.510 di tengah penantian pasar akan rilis data penjualan motor dan mobil serta pertumbuhan pinjaman per Mar-19. **Todays recommendation: PPRO, ITMG, IMAS, MEDC.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
PPRO	141	Buy on Weakness	Posisi PPRO saat ini sedang berada pada akhir wave iii dari wave (c) dengan potensi koreksi berada pada level 135. Setelah wave iii terkonfirmasi selesai, maka PPRO berpotensi menguat untuk membentuk wave iv ke area 152.
ITMG	20,000	Buy on Weakness	ITMG telah menyelesaikan wave [c] dari wave B pada level 19,525. Saat ini ITMG berpotensi untuk menguat membentuk wave C dengan target 25,500.
IMAS	2,570	Buy on Weakness	Posisi IMAS sudah berada pada ujung wave (c) dari wave [iv] pada level 2,420. Setelah wave [iv] terkonfirmasi selesai, maka IMAS akan menguat hingga level terdekat di 3,300.
MEDC	855	Sell on Strength	MEDC masih akan terkoreksi untuk membentuk wave [y] dari wave A, dimana area koreksi berada pada 785-765 dan koreksi ideal kami perkirakan pada level 710.



**Thendra Crisnanda – Head of Institution Research**  
[thendra.crisnanda@mncgroup.com](mailto:thendra.crisnanda@mncgroup.com)  
 Investment Strategy  
 Ext. 52162



**Victoria Venny – Research Analyst**  
[victoria.nawang@mncgroup.com](mailto:victoria.nawang@mncgroup.com)  
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry  
 Ext. 52236



**Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst**  
[roro.harwaningrum@mncgroup.com](mailto:roro.harwaningrum@mncgroup.com)  
 Banking, Auto, Plantation  
 Ext. 52237



**Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate**  
[muhamad.setiawan@mncgroup.com](mailto:muhamad.setiawan@mncgroup.com)  
 Construction, Property  
 Ext. 52317



**T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst**  
[herditya.wicaksana@mncgroup.com](mailto:herditya.wicaksana@mncgroup.com)  
 Technical Specialist – Elliott Wave  
 Ext. 52150



**Krestanti Nugrahane Widhi – Research Associate**  
[krestanti.widhi@mncgroup.com](mailto:krestanti.widhi@mncgroup.com)  
 Plantation, Consumer  
 Ext. 52166

**Disclaimer :** MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

